

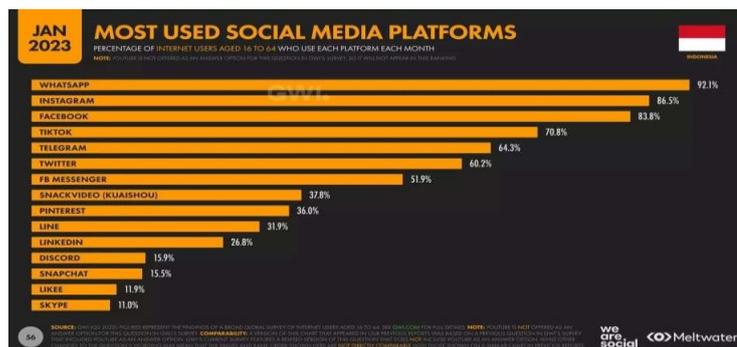
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kehidupan manusia sangat erat kaitannya dengan media sosial. Media sosial telah menjadi metode interaksi baru baik dalam ruang *virtual* maupun dalam kehidupan nyata, menurut Nasrullah dalam (Andary & Khairullah, 2015). Menurut (Khoiriyyah Nissa et al., 2022), semua pengguna media sosial menjadi candu dengan berbagai hal yang menarik. Akibatnya, beberapa pengguna tergiur dengan apa yang dipaparkan di media sosial dan menjadikannya sebagai pemicu transformasi gaya hidup, terutama di kalangan remaja. Hampir seluruh remaja di Indonesia menggunakan media sosial, mereka memiliki alasan untuk menggunakan media sosial sebagai sarana untuk memberikan kesenangan setelah melakukan berbagai tugas Pendidikan, menurut Murjani, 2021 dalam (Khoiriyyah Nissa et al., 2022).

Dari gambar 1.1, media sosial pada setiap tahunnya selalu berkembang dan semakin banyak macamnya, dari media sosial yang terbesar hingga yang paling sering digunakan oleh remaja, seperti Instagram, Tiktok, Twitter, Whatsapp, LINE, YouTube, Facebook dan lain sebagainya. Dari masing-masing sosial media tersebut memiliki manfaat tersendiri untuk menarik remaja sebagai generasi Y dan Z yang merupakan generasi *milenial* dan *digital native*. Media sosial yang berkembang saat ini juga memberikan banyak dampak positif dan negatif.



Gambar 1.1 Platform Media Sosial yang Banyak Digunakan di Indonesia Tahun 2023

Sumber: We Are Social

Diakses pada tanggal 24 Oktober 2023, pukul 15.30 WIB

Instagram merupakan salah satu situs media sosial yang saat ini sangat populer di kalangan remaja, hal ini adalah alasan mengapa media sosial tersebut mendapatkan popularitas yang luar biasa, menurut (Monanda, 2017). Remaja saat ini menghabiskan berjam-jam untuk mengikuti *tren fashion* terbaru, mengunjungi tempat terbaru, dan lainnya. Remaja tersebut terperangkap dalam dunia maya sehingga tidak menyadari efek buruk yang dipengaruhi oleh pergaulan dan kehidupan sosialnya menurut (Monanda, 2017). Seperti yang diketahui, kemajuan teknologi pasti memiliki efek negatif, terutama Instagram, yang sangat disukai oleh remaja saat ini menurut Bambang 2012:5 dalam (Monanda, 2017).

Menurut Badri dan Yesicha, 2019 dalam (Ramadhani & Hadi, 2023), sebagai salah satu aplikasi yang paling populer di Indonesia, Instagram berada di peringkat keempat. Dengan perkembangan instagram saat ini mempunyai istilah “*influencer*”, *influencer* adalah orang yang memiliki banyak pengikut atau *followers* dan memiliki pengaruh besar pada pengikut dan penontonnya (Ramadhani & Hadi, 2023). Remaja menyukai berbagai kategori yang dibahas oleh para *influencer* (Ramadhani & Hadi, 2023), beberapa kategori tersebut ialah *beauty*, *fashion*, dan *traveling*. Setelah peneliti melakukan *research* di Instagram, peneliti menemukan *beauty influencer* yang menarik perhatian *viewers* melalui konten yang mereka unggah, Nanda Arsyinta termasuk dalam kategori tersebut. Konten yang dibuat oleh Nanda Arsyinta yang menggambarkan seorang *beauty influencer* dengan wajah yang cantik dan menarik banyak disukai oleh pengguna sosial media, hal tersebut dibuktikan dengan *followers* Instagram milik Nanda yaitu pada akun @nandaarsynt dengan *followers* sebanyak 3,2M serta 4,2M penayangan pada salah satu konten yang diunggahnya pada *reels* Instagramnya.



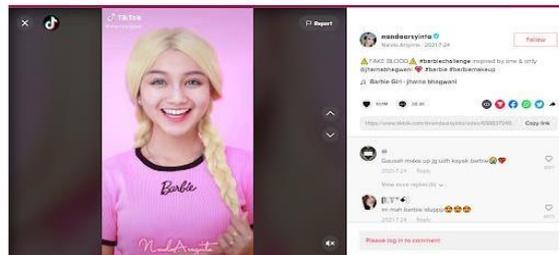
Gambar 1.2 Followers Instagram @nandaarsynt

Sumber: Akun Instagram @nandaarsynt

Diakses pada tanggal 26 Oktober 2023, pukul 18.43 WIB

Dari beberapa konten yang diunggah pada akun Instagramnya, konten yang diunggah oleh Nanda Arsyinta bukan hanya konten mengenai kecantikan saja, tetapi juga konten lainnya seperti *traveling*. Tidak hanya menceritakan kisah perjalanannya, tetapi juga memberikan saran untuk bepergian, konten *traveling* Nanda selalu menarik karena penampilannya yang ceria. Konten lainnya yang diunggah oleh Nanda juga mengenai keluarga, Nanda sering mengajak anggota keluarganya untuk tampil dalam konten yang di buatnya. Pada awalnya, Nanda bahkan sering mengajak adiknya untuk membuat konten, terutama konten *challenge makeup*. Selain *makeup* yang segar, Nanda Arsyinta memiliki gaya *fashion* yang *colorful* dan menggemaskan. Nanda selalu terlihat mengenakan pakaian yang indah yang cocok dengan tubuhnya yang mungil. Bahkan Nanda Arsyinta dinominasikan sebagai Top 10 dengan peringkat ke tiga sebagai *beauty influencer di Indonesia yang akan memiliki karir luar biasa di tahun 2023*, dikutip dari artikel *Popstar* (Della, 2023).

3. Nanda Arsyinta



Gambar 1.3 Peringkat ke-3 *beauty influencer* Indonesia 2023

Sumber: Artikel Popstar 2023

Diakses pada tanggal 26 Oktober 2023, pukul 19.55 WIB

Dengan banyaknya *followers*, mempunyai paras yang cantik mendapatkan nominasi sebagai *beauty influencer* terbaik (Della, 2023), Nanda Arsyinta mungkin dapat menarik *followersnya* untuk membeli produk yang ia rekomendasikan dalam konten-kontennya (Paramitha et al., n.d.). Namun demikian, untuk pesan persuasi yang ia sampaikan menjadi efektif Nanda harus memiliki kredibilitas yang tinggi kepada pengikutnya. Diambil dari artikel liputan6.com, kredibilitas adalah kualitas, kemampuan, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan. Oleh karena itu, seseorang yang dianggap benar terhadap suatu hal yang diperdebatkan dianggap memiliki kredibilitas (Abdi,

2021). Menurut Perloff, 2010 dalam (Paramitha et al., n.d.) jika pesan atau informasi disampaikan oleh *influencer* yang ahli, dapat dipercaya, dan menarik, pesan atau informasi tersebut akan lebih kredibel. Diambil dari artikel idntimes, bahwa Nanda Arsyinta tidak sembarangan menerima barang *endorsement*. Nanda mengaku pernah menolak *endorse* dari suatu *brand skincare* karena *skincare* tersebut membuat wajah Nanda menjadi beruntusan, oleh sebab itu dana yang telah Nanda peroleh langsung dikembalikan kepada pihak yang bersangkutan (Hasna, 2023).

Selain barang hasil *endorsement*, Nanda juga memberi tahu produk kecantikan apa saja yang ia pakai agar bisa *glow up* seperti pada gambar 1.4. Hingga saat ini konten Nanda Arsyinta memiliki pengaruh besar bagi khalayak terutama remaja, karena selain membuat konten kecantikan, Nanda juga sering mengunggah konten *travelling* dan *fashion*. Hal ini dapat memicu perilaku gaya hidup konsumtif di kalangan remaja karena pengaruh *beauty influencer* yang merekomendasikan berbagai jenis *brand skincare*, *makeup*, tempat *travelling* dan *fashion* untuk memenuhi kebutuhannya sesaat dikarenakan ketertarikan mereka setelah melihat *review* dari *beauty influencer* tersebut.



Gambar 1.4 Review dari *Beauty Influencer*

Sumber: Akun Instagram @nandaarsynt

Diakses pada tanggal 30 Oktober 2023, 14.42 WIB

Menurut (Ramadhani & Hadi, 2023), Remaja biasanya menghabiskan waktunya untuk bermain di platform media sosial seperti Instagram, melihat *tren fashion* terbaru, tempat nongkrong favorit, dan lainnya. Salah satunya cara remaja mengakses hal-hal tersebut ialah menggunakan sosial media termasuk Instagram. Menurut (Ramadhani & Hadi, 2023) sifat manusia cenderung selalu mencari hal-hal baru terutama dalam hal mencari informasi yang diproses melalui teknologi saat ini yaitu media sosial. Melihat gaya hidup yang ditampilkan oleh Nanda Arsyinta pada akun Instagramnya @nandaarsynt yang selalu memposting semua barang mewah yang dimilikinya memberikan kesan gaya hidup konsumtif, yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian khusus pada *followers* @nandaarsynt. Penelitian ini dilakukan karena jika *followers* Nanda Arsyinta tidak memiliki kekuatan untuk mengontrol diri mereka sendiri, mereka tentu akan terpengaruh dengan apa yang dilakukan Nanda, sehingga menimbulkan gaya hidup konsumtif dalam diri mereka.

Menurut (Kusmahyuni, n.d.) apa yang dikenakan oleh seorang idola para remaja, lebih penting untuk ditiru daripada kerja keras yang dilakukan idolanya untuk menjadi terkenal. Karena Nanda hanyalah "orang biasa" dan bukan pakar kecantikan, *followers* Nanda khususnya remaja yang mengikutinya di sosial media, menjadi terlalu percaya pada rekomendasi produk yang dia berikan (Paramitha et al., n.d.). Apakah jika konten instagram dan kredibilitasnya tinggi atau rendah akan membuat *followers* percaya padanya dan mengikuti gaya hidupnya. Oleh karena itu, konten instagram dan kredibilitas Nanda Arsyinta sebagai *beauty influencer* sangat menarik untuk diteliti, adakah pengaruhnya terhadap gaya hidup remaja atau tidak. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Pengaruh Konten Instagram dan Kredibilitas Beauty Influencer Nanda Arsyinta Terhadap Gaya Hidup Remaja**. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah menjelaskan latar belakang masalah, peneliti kemudian mengidentifikasi masalah yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut

1. Seberapa besar pengaruh konten instagram Nanda Arsyinta terhadap gaya hidup remaja
2. Seberapa besar pengaruh kredibilitas *beauty influencer* Nanda Arsyinta terhadap gaya hidup remaja
3. Seberapa besar pengaruh konten instagram dan kredibilitas *beauty influencer* Nanda Arsyinta terhadap gaya hidup remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, ada beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh konten instagram Nanda Arsyinta terhadap gaya hidup remaja
2. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh kredibilitas *beauty influencer* Nanda Arsyinta terhadap gaya hidup remaja
3. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh konten instagram dan kredibilitas *beauty influencer* Nanda Arsyinta terhadap gaya hidup remaja

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak manfaat baik dari manfaat teoritis maupun praktis. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Pada penelitian ini yang mengkaji pengaruh konten Instagram dan kredibilitas *beauty influencer* Nanda Arsyinta terhadap gaya hidup remaja diharapkan dapat menjadi panduan bagi peneliti lain yang ingin meneliti penelitian serupa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ilmu dan wawasan bagi kajian ilmu komunikasi, khususnya pada mata kuliah penggunaan media sosial.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi pengguna sosial media dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian Pengaruh Konten Instagram dan Kredibilitas *Beauty Influencer* Nanda Arsyinta Terhadap Gaya Hidup Remaja, dibutuhkan waktu dan periode penelitian pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Waktu dan Periode Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	2023			2024	
		10	11	12	1	2
1.	Pengajuan topik dan judul	■				
2.	Penyusunan BAB I-III	■	■			
3.	Pengajuan Desk Evaluation (DE)			■		
4.	Revisi			■	■	
5.	Pengumpulan data				■	
6.	Penyusunan BAB IV dan V				■	■
7.	Pengajuan siding skripsi					■

Sumber: Olahan Peneliti 2023

1.6 Sistematika Penulisan

Ringkasan sistematis prosedur penulisan yang digunakan untuk menulis penelitian ini mencakup:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Kegunaan Penelitian

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Rangkuman Teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Pemikiran
- 2.4 Hipotesis Penelitian
- 2.5 Ruang Lingkup Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 1.3 Jenis Penelitian
- 1.4 Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukuran
- 1.5 Populasi dan Sampel
- 1.6 Teknik Pengumpulan Data
- 1.7 Uji Validitas dan Reliabilitas
- 1.8 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Karakteristik Responden
- 4.2 Hasil Penelitian
- 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran